

ABSTRAK

PT Tunas Baru Lampung Tbk ini hadapi permasalahan dalam perusahaannya ialah sebab industri ini belum melaksanakan pelaksanaan kebijakan perencanaan pajak (Tax Planning) secara efisien, perihal ini bisa dilihat dari laporan keuangan yang koreksi fiskalnya diindikasikan belum cocok dengan undang-undang yang berlaku. Dalam perihal ini industri hadapi kesusahan dalam memastikan penyusutan aktiva senantiasanya dan beban pajak perusahaannya yang dibayarkan serta menyebabkan penambahan ataupun pengurangan laba industri, dengan melaksanakan kebijakan perencanaan pajak yang berkaitan dengan penyusutan aktiva yang dipunyai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan metode penyusutan aktiva tetap melalui instrument pemanfaatan aktiva tetap yang sesuai dengan peraturan perpajakan yaitu dengan metode garis lurus dan metode saldo menurun dalam menentukan laba yang akan mempengaruhi beban pajak, agar perencanaan perpajakan yang dilakukan oleh PT Tunas Baru Lampung Tbk menghasilkan laba yang baik dan efisien. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode garis lurus dan saldo menurun. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara metode garis lurus dan saldo menurun dalam menentukan pajak penghasilan. Perhitungan metode penyusutan asset tetap PT Tunas Baru Lampung Tbk dengan metode saldo menurun dapat membantu pengelolaan perencanaan pajak. Manajemen pajak dapat menghemat biaya pajak penghasilan dibandingkan sebelumnya saat menggunakan metode garis lurus dalam perhitungan biaya penyusutan.

Kata Kunci : Perencanaan Pajak, Pemanfaatan Instrumen Penyusutan Aktiva Tetap